



**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
SIMPLE SYLLABLES BOARD DALAM PENGENALAN
MEMBACA AWAL ANAK USIA DINI 4 – 5 TAHUN
DI TK MUSLIMAT NU 16 MAYOR DAMAR**

SKRIPSI

OLEH:

ANISA MAULIDIAH AGUSTINA

NPM. 21901014008



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
2023**



**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
SIMPLE SYLLABLES BOARD DALAM PENGENALAN
MEMBACA AWAL ANAK USIA DINI 4 – 5 TAHUN
DI TK MUSLIMAT NU 16 MAYOR DAMAR**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program
Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

OLEH:

ANISA MAULIDIAH AGUSTINA

NPM. 21901014008



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
2023**

ABSTRAK

Agustina, Anisa Maulidiah. 2023. *Pengembangan Media Pembelajaran Simple Syllables Board dalam Pengenalan Membaca Awal Anak Usia 4-5 Tahun di TK Muslimat NU 16 Mayor Damar*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Eko Setiawan, M.Pd. Pembimbing 2: Ari Kusuma Sulyandari, M.Pd.

Kata Kunci: Membaca Awal, Media *Simple Syllables Board*, Anak Usia 4-5 Tahun

Membaca awal adalah aktivitas mengenal lambang bunyi, rangkaian huruf, suku kata dan kata yang diberikan secara terprogram melalui permainan dan kegiatan yang menyenangkan, namun pada kenyataannya dalam lembaga pendidikan media yang digunakan untuk pengenalan membaca awal anak sangat kurang, serta tuntutan orang tua yang menginginkan anaknya untuk bisa membaca setelah lulus dari jenjang PAUD. Lembaga AUD harus menyediakan kegiatan membaca dengan menggunakan poster abjad, media penenalan huruf vokal dan buku berjilid. Sehingga dengan keadaan tersebut pendidik merasa kesulitan untuk mengajarkan anak yang masih sukar dalam kegiatan membaca awal terutama mengenal huruf dan suku kata.

Fokus permasalahan pada penelitian ini yaitu perkembangan membaca awal anak usia 4-5 tahun dan pengembangan media pembelajaran *Simple Syllables Board* terhadap pengenalan membaca awal anak usia 4-5 tahun di TK Muslimat NU 16 Mayor Damar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *R&D (Research and Development)* dengan model Borg & Gall, melalui pendekatan prosedural deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif.

Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk berupa media pembelajaran *Simple Syllables Board* dalam pengenalan membaca awal anak usia 4-5 tahun. Dengan rangkaian langkah-langkah: a) penelitian dan pengumpulan informasi awal, b) perencanaan, c) pengembangan format produk awal, d) uji coba awal, e) revisi produk, f) uji coba lapangan, g) revisi produk, h) uji lapangan, i) revisi produk akhir, j) desiminasi dan implementasi. Produk di validasi oleh ahli media dengan hasil penilaian 67,9 % dan ahli bahasa (materi) sebesar 71,4% dengan revisi produk sebelum di uji coba dalam kelompok kecil. Dalam penilaian uji coba menggunakan tiga aspek penilaian yaitu kemudahan, keamanan dan kesenangan anak menggunakan media. Hasil uji coba kelompok kecil dengan kategori baik, uji coba lapangan kategori cukup, dan uji lapangan dengan kategori baik. Serta hasil respon guru dengan nilai 92,9 % atau kategori baik. Maka dapat disimpulkan bahwa media *Simple Syllables Board* layak digunakan.

ABSTRACT

Agustina, Anisa Maulidiah. 2023. Development of Simple Syllables Board Learning Media in Introducing Early Reading for Children Aged 4-5 Years in Kindergarten Muslimat NU 16 Mayor Damar. Thesis. Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1: Dr. Eko Setiawan, M.Pd. Advisor 2: Ari Kusuma Sulyandari, M.Pd.

Keywords: *Early Reading, Simple Syllables Board Media, 4-5 Years Old Children*

Early reading is an activity to recognize sound symbols, series of letters, syllables and words that are given programmatically through fun games and activities, but in reality in educational institutions the media used for the introduction of children's early reading is lacking, as well as the demands of parents who want their children to be able to read after graduating from the PAUD level. AUD institutions must provide reading activities using alphabet posters, vowel recognition media and bound books. So that with this situation educators find it difficult to teach children who are still difficult in early reading activities, especially knowing letters and syllables.

The focus of the problem in this study is the development of early reading in children aged 4-5 years and the development of Simple Syllables Board learning media for the introduction of early reading in children aged 4-5 years in Kindergarten Muslimat NU 16 Mayor Damar. This research uses R&D (Research and Development) research with the Borg & Gall model, through a descriptive procedural approach. The data analysis technique used is using qualitative and quantitative analysis techniques.

This development research produced a product in the form of Simple Syllables Board learning media in the introduction of early reading in children aged 4-5 years. With a series of steps: a) initial research and information gathering, b) planning, c) initial product format development, d) initial trial, e) product revision, f) field trial, g) product revision, h) field test, i) final product revision, j) dissemination and implementation. The product was validated by media experts with an assessment result of 67.9% and linguists (materials) of 71.4% with product revisions before being tested in small groups. In the trial assessment using three aspects of assessment, namely the ease, safety and enjoyment of children using the media. The results of the small group trials were in the good category, the field trials were in the adequate category, and the field trials were in the good category. As well as the results of the teacher's response with a value of 92.9% or the good category. So it can be concluded that the Simple Syllables Board media is suitable for use.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu cara untuk mewujudkan generasi bangsa yang berkualitas melalui proses pembelajaran yang aktif dan inovatif untuk membekali peserta didik melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan dalam waktu yang tidak terbatas, yang dapat dilakukan di dalam keluarga, masyarakat maupun lembaga pendidikan. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1, yaitu :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, Bangsa dan Negara (Grafika, 2011).

Menurut *National Association Early Young Children (NAEYC)* menyatakan bahwa anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun , yang biasa dikenal dengan masa *golden age* (masa keemasan anak). Masa keemasan merupakan masa ketika anak mudah menerima rangsangan dan stimulasi pembelajaran (Setiawan, 2021). Dalam masa *golden age* sangat pas untuk memberikan pendidikan dasar yang berbasis pembiasaan, dengan metode bermain seraya belajar. Pendidikan dalam masa *golden age* akan berpengaruh terhadap perkembangan-perkembangan anak di fase berikutnya. Diantara perkembangan anak tersebut adalah perkembangan nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni.

Keenam perkembangan tersebut merupakan perkembangan yang sangat penting bagi anak, salah satunya perkembangan bahasa anak, yang terdapat

beberapa tahap yaitu tahap I (pra linguistik), tahap II (linguistik), Tahap III (pengembangan tata bahasa), dan Tahap IV (tata bahasa). Anak usia 4-5 tahun memperoleh kosa kata melalui pengulangan pada kosakata baru dan unik, walaupun belum dipahami artinya. Anak mulai bisa mengkombinasikan suku kata menjadi kata dan kata menjadi kalimat dengan cara mendengar sekali atau dua kali percakapan. (Kholilullah, 2020) Contohnya seperti membaca awal anak usia dini, yang merupakan bagian dari pengembangan bahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Dalam usia 4-5 tahun disebut sebagai usia yang baik untuk memperkenalkan anak pada dasar-dasar baca tulis (*pre-reading skills*) pengenalan huruf dan angka, mendengarkan sajak berima, mencocokkan kata-kata dengan [-bunyi awal atau akhir yang sama (contoh buku dan bulan, tarik dan naik) (Soebadi, 2013). Apabila anak sudah dapat mengeja suku kata (b-a, ba), maka tidak berselang lama dari itu anak akan mampu mengeja suku kata yang lainnya.

Kemampuan membaca awal usia 4-5 tahun, anak sudah mulai terbentuk. Dalam usia ini, anak sudah mampu menyebutkan simbol huruf, mengenal bunyi huruf, melafalkan huruf, membedakan huruf, membedakan suara benda dan hewan disekitarnya, membaca suku kata dan kata serta menjodohkan kata dengan gambar (Ginarsih dkk, 2022).

Dewasa ini seringkali ditemui problematika dalam lembaga pendidikan anak usia dini, yang berkaitan dengan tuntutan orang tua terhadap anak untuk bisa calistung (membaca, menulis dan menghitung) ketika lulus dari jenjang pendidikan AUD. Sehingga para orang tua berbondong-bondong untuk memilih sekolah AUD yang menekankan kegiatan tersebut. Lembaga AUD di era ini mau tidak mau harus

menyediakan dan menekankan kegiatan membaca, menulis dan menghitung dalam pembelajaran. Tidak jarang pula yang mendirikan lembaga belajar tambahan secara privat untuk anak usia dini yang ingin menguasai ketiga hal tersebut.

Akan tetapi sangat jarang ditemui bahwa pembelajaran anak menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mereka, rata-rata menggunakan buku ataupun lembaran kertas. Hal tersebut disebabkan oleh pendidik yang kurang memahami kebutuhan anak dalam melaksanakan pembelajaran. Sehingga banyak anak yang tidak tertarik dan jenuh terhadap pembelajaran yang dilakukan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pendidik TK Muslimat NU 16 Mayor Damar Angela Triesdianty, S.Psi, media pembelajaran yang dimiliki oleh lembaga sangat kurang, terutama dalam kegiatan literasi membaca anak. Kebanyakan media adalah buku bacaan jilid, poster abjad dan media pengenalan huruf vokal saja. Sehingga pendidik merasa kesulitan untuk mengajarkan anak yang kesulitan dalam kegiatan membaca awal.

Salah seorang pendidik tersebut juga menyatakan, bahwa dari 3 kelas yang ada pada kelompok usia 4-5 tahun, masih 1 kelas saja yang mampu membaca awal melalui buku bacaan berjilid. Untuk dua kelas lain masih banyak yang belum mampu membaca awal meskipun satu suku kata saja. Anak-anak mengalami kebingungan dalam pelafalan suku kata, yang merupakan gabungan dari huruf konsonan dan huruf vokal.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut peneliti ingin melakukan penelitian dan pengembangan sebuah produk baru yaitu *Simple Syllables Board* yang terinspirasi dari Media Pembelajaran *Maze Matching Board* yang diciptakan

oleh Dwi Friliansia dalam Penelitian yang berjudul “*Pengembangan Permainan Tematik Integratif Maze Matching Board Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu*”. Peneliti menciptakan media *maze matching board*, mencocokkan animasi pemeluk agama sesuai dengan kitabnya dengan metode papan maze. Media *matching board* juga digunakan oleh Norma Ferinda dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengaruh Media Marching Board Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Geometri Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di TK Rina Surabaya*”, yakni media mencocokkan bentuk geometri dengan cara maze.

Media *Simple Syllables Board* yang dikembangkan oleh peneliti yakni membuat media berupa papan maze yang didesain dengan warna yang cerah, serta memiliki gambar yang sesuai dengan gambar animasi kesukaan anak-anak. Pada media papan maza tersebut terdapat huruf konsonan yang bisa diganti sesuai kebutuhan guru, petak maze sederhana dan lima huruf vokal (a,i,u,e,o). Anak diminta mencocokkan huruf vokal yang sesuai dengan suku kata yang diinstruksikan oleh guru, bisa melalui suara ataupun tulisan.

Sehubungan dengan hal tersebut maka penulis termotivasi untuk mengadakan penelitian dan pengembangan dengan judul “*Pengembangan Media Pembelajaran Simple Syllables Board dalam Pengenalan Membaca Awal Anak Usia Dini 4-5 Tahun di TK Muslimat NU 16 Mayor Damar*”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan membaca awal anak usia 4-5 tahun di TK Muslimat NU 16 Mayor Damar?
2. Bagaimana pengembangan media pembelajaran *Simple Syllables Board* terhadap pengenalan membaca awal anak usia 4-5 tahun di TK Muslimat NU 16 Mayor Damar ?

C. Tujuan Pengembangan Proyek

Tujuan yang diharapkan dari pengembangan media pembelajaran "*Simple Syllables Board*" yakni sebagai berikut :

1. Agar dapat menjadi fasilitas dalam pembelajaran yang bersifat memudahkan anak dalam mengenal literasi membaca awal dengan menggabungkan satu huruf konsonan dengan huruf vocal sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh pendidik
2. Memudahkan anak mengenal huruf konsonan dan huruf vokal
3. Dengan media pembelajaran yang menarik, anak akan mudah untuk memahami cara untuk membaca suku kata sederhana yang terdiri dari satu huruf konsonan dan satu huruf vokal.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Media pembelajaran berupa papan berbentuk persegi yang dibuat dari media foam dan karton yang dilapisi kain flanel, dengan tujuan media tidak mudah rusak ketika dimainkan oleh anak.
2. Media papan terdiri dari tempat huruf konsonan, maze sederhana, ilustrasi gambar yang memiliki keterangan dan flashcard huruf vocal yang bisa dipindah sesuai dengan instruksi.
3. Tempat huruf konsonan di desain dengan petak kosong yang terdapat perekat kain lepas pasang, dengan tujuan agar huruf konsonan bisa diganti sesuai dengan kebutuhan anak.
4. Media huruf konsonan menggunakan kertas yang sudah diberikan desain sesuai dengan anak, dicetak dalam kertas putih agak tebal dan diberi plastic laminasi agar media tidak mudah robek jika dipakai berulang kali.
5. Terdapat bentuk huruf dari flannel “a,i,u,e,o”
6. Media di desain semenarik mungkin, sesuai dengan karakteristik anak usia dini

E. Pentingnya Pengembangan

Media pembelajaran ini diharapkan mampu membantu anak-anak usia 4-5 tahun dalam kegiatan pengenalan literasi membaca awal satu suku kata. Melalui media pembelajaran secara kongkrit dan berbasis permainan, anak akan lebih mudah untuk memahami dan mengingat huruf konsonan, huruf vokal dan cara membaca satu suku kata dengan cara meletakkan satu huruf konsonan yang telah

dipilih guru ke dalam kantong huruf konsonan, lalu peserta didik menggerakkan salah satu huruf vokal sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh guru.

Pentingnya pengembangan media pembelajaran pengenalan literasi di atas, bagi masing-masing pihak, adalah sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

- a. Sebagai pemicu dalam meningkatkan pemahaman konsep membaca awal, sesuai dengan kemampuan masing-masing anak.
- b. Memudahkan anak untuk memahami cara membaca awal, yakni memulai dari satu suku kata saja, sehingga anak tidak bingung dengan terlalu banyak tulisan yang masih asing untuk mereka.

2. Bagi Pendidik

- a. Dapat membantu guru dalam mengenalkan membaca awal, tanpa menggunakan buku terlebih dahulu.
- b. Sebagai alternatif pendekatan pembelajaran membaca awal yang lebih menyenangkan dan mendorong anak-anak untuk semangat dalam berlatih membaca satu suku kata sederhana.

3. Bagi Lembaga

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi masukan dalam meningkatkan semangat belajar dalam bidang membaca awal anak usia 4-5 tahun, melalui penggunaan media pembelajaran yang relevan, sesuai kebutuhan anak dan bertujuan untuk mengatasi kesulitan anak dalam membaca awal.

4. Bagi Bidang Pendidikan

Dapat memberikan pengalaman baru untuk mengembangkan media pembelajaran pengenalan literasi membaca awal, sebagai penunjang pembelajaran literasi.

5. Bagi Peneliti

Dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas, sebagai bekal untuk pembelajaran pada lembaga Pendidikan AUD di kemudian hari.

6. Peneliti Lain

Sebagai pendorong untuk terus berkarya dan sebagai penambah wawasan dan pemahaman terhadap objek yang diteliti, dengan tujuan membantu mengoptimalkan pemahaman anak yang memiliki kemampuan berbeda-beda, juga sebagai bekal guna penelitian selanjutnya.

F. Asumsi Keterbatasan Pengembangan

Asumsi dalam penelitian pengembangan media pembelajaran pengenalan literasi membaca awal ini adalah :

1. Asumsi Pengembangan

- a. Media pembelajaran tersebut, membuat peserta didik lebih tertarik dalam kegiatan membaca awal, sehingga anak akan lebih mudah memahami pembelajaran yang mereka sukai, meski mereka belum mampu memahami secara utuh
- b. Anak dapat belajar secara konkrit melalui media pembelajaran

- c. Validator yaitu dosen dan guru yang sudah berpengalaman dalam mengajar dan dipilih sesuai bidangnya. Validator dan ahli media sudah cakap dalam bidang media pembelajaran berbasis literasi.
 - d. Item-item dalam angket validasi mencerminkan penilaian produk secara komprehensif, menyatakan layak tidaknya terhadap produk yang digunakan.
2. Keterbatasan Pengembangan
- a. Produk yang dihasilkan berupa media pembelajaran yang menggunakan 1 kata saja
 - b. Uji validasi dilakukan pada validasi ahli dan uji coba lapangan
 - c. Uji coba produk dilakukan di TK Muslimat NU 16 Mayor Damar, untuk kelompok usia 4-5 tahun.

G. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman pembaca, maka perlu dijelaskan beberapa istilah pada judul skripsi ini :

1. Media pembelajaran *Simple Syllables Board* adalah media pembelajaran berupa papan yang berisi huruf-huruf yang sudah ditentukan beserta dengan gambar, dengan konsep maze sederhana yang berfungsi sebagai media dalam memudahkan anak usia dini untuk mengenal suku kata dengan mudah.
2. Membaca awal adalah aktivitas mengenal lambang bunyi, rangkaian huruf, suku kata, dan kata yang diberikan secara terprogram melalui permainan dan kegiatan yang menyenangkan.

3. Anak usia 4-5 tahun adalah anak pada rentang usia prasekolah, fase anak mengalami perkembangan yang sangat pesat dalam seluruh potensi dan fase usia pembentukan kemampuan intelektualnya.



BAB V KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian

1. Kajian Perkembangan Membaca Awal di TK Muslimat NU 16 Mayor Damar

Perkembangan membaca awal anak usia 4-5 tahun di TK Muslimat NU 16 Mayor Damar secara umum sudah baik, anak-anak mampu mengenal huruf konsonan dan huruf vokal, namun ada sebagian anak yang memiliki kemampuan mengenali huruf kurang baik, yakni diperlukan media untuk mempermudah anak mengenali huruf konsonan maupun huruf vokal. Pengenalan membaca awal berupa suku kata juga dapat dinilai baik, meskipun masih bisa membaca satu atau dua suku kata sederhana saja, belum untuk membaca satu kata utuh.

Berdasarkan hal tersebut perkembangan membaca awal anak usia 4-5 tahun di TK Muslimat NU 16 Mayor Damar dapat dikatakan cukup sesuai dengan pendapat Glenn dalam Susanto menyatakan bahwa untuk mengajarkan membaca harus dimulai dengan pengenalan huruf, suku kata dan kalimat (Herlina, 2019). Serta sesuai dengan tahap perkembangan membaca anak usia dini yakni pada tahap *Discovery of Alphabet Principle/Decoding Stage* merupakan tahapan membaca yang sesungguhnya, yakni ketika anak mampu untuk mengerti bahwa huruf adalah representasi ungkapan yang dapat diucapkan. Anak mampu menyuarakan dari masing-masing bentuk yang huruf yang berbeda. Seperti contoh kata “A-P-I” yang tertulis, anak membacanya api. Pendapat tersebut dikemukakan oleh Widiyanti, 2021.

2. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Berdasarkan hasil observasi pada penelitian uji kelompok kecil dan uji kelompok besar di TK Muslimat NU 16 Mayor Damar, pengembangan media *Simple Syllables Board* dalam pengenalan membaca awal anak usia 4-5 tahun dapat dinilai dengan kategori cukup baik. Karena penggunaan media dalam kategori kemudahan, keamanan dan desain media yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini menarik, membuat respon anak-anak dalam menggunakan media dengan senang. Anak menjadi lebih antusias dalam belajar membaca. Media cukup membantu anak-anak yang belum mampu mengenal huruf konsonan, huruf vokal dan membaca suku kata dengan baik.

Hal tersebut sesuai dengan fungsi media pembelajaran yang dikemukakan oleh *Levied an Lentz* yaitu: 1) media pembelajaran sebagai fungsi atensi, menarik dan mengarahkan perhatian siswa pada materi pelajaran yang dibantu dengan menggunakan media gambar, sehingga memiliki kemungkinan mengingat isi pelajaran lebih besar. 2) Fungsi afektif yaitu muncul ketika belajar dengan teks yang bergambar, sehingga dapat menggugah emosi dan sikap murid. 3) Fungsi kognitif yaitu mengungkapkan gambar memperlancar pencapaian tujuan memahami dan mengingat informasi yang terkandung. 4) Fungsi kompensatoris yaitu berfungsi mengakomodasikan murid yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks.

Produk dikaji oleh para ahli, serta revisi produk dari uji coba yang dilakukan ketika penelitian. Hingga menjadi produk yang maksimal. Media pembelajaran *Simple Syllables Board* dalam pengenalan membaca awal anak usia 4-5 tahun memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut: 1) Desain media sesuai dengan karakteristik anak. Menarik dan memiliki berbagai warna. 2) Media aman digunakan untuk anak usia 4-5 tahun, serta bahan yang digunakan tidak dari material yang membahayakan anak. 3) Terdapat gambar dalam flashcard dan tulisan yang berwarna. Sehingga anak tidak bosan ketika menggunakan media. 4) Bentuk huruf yang digunakan mudah dikenali oleh anak. 5) Terdapat buku panduan penggunaan media, sehingga mempermudah pengguna untuk memahami pemakaian media.

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media pembelajaran *Simple Syllables Board* dapat disimpulkan bahwa:

1. Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk berupa media pembelajaran *Simple Syllables Board* dalam pengenalan membaca awal anak usia 4-5 tahun. Tahapan yang dilakukan adalah: a) penelitian dan pengumpulan informasi awal, b) perencanaan, c) pengembangan format produk awal, d) uji coba awal (kelompok kecil), e) revisi produk, f) uji coba lapangan (kelompok besar), g) revisi produk, h) uji lapangan, i) revisi produk akhir, j) desiminasi dan implementasi. Media juga dilengkapi dengan buku panduan penggunaan, untuk memudahkan para pengguna media.

2. Berdasarkan validasi ahli media sebesar 67,9 % dan ahli bahasa (materi) sebesar 71,4 %. Hasil uji coba kelompok kecil dengan kategori baik, uji coba kelompok besar dengan nilai cukup, dan uji coba lapangan dengan nilai kategori baik. Serta hasil dari lembar respon angket guru dengan nilai 92,9% atau kategori baik. Maka dapat disimpulkan bahwa media *Simple Syllables Board* layak digunakan.

C. Saran-saran

Pada bagian ini, peneliti akan mengemukakan saran-saran yang telah didapatkan dari hasil proses penelitian produk yang dikembangkan. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Saran Pemanfaatan

Produk penelitian pengembangan media pembelajaran *Simple Syllables Board* dalam pengenalan membaca awal anak usia 4-5 tahun dapat digunakan oleh anak usia dini khususnya untuk kelompok A. Penggunaannya dapat disesuaikan untuk membantu kelompok usia yang masih kesulitan dalam mengenal huruf dan suku kata. Media bisa digunakan dalam semua topik pembelajaran.

2. Saran Diseminasi

Penyebarluasan produk yang telah dikembangkan dapat diberikan kepada sasaran yang lebih luas, akan tetapi perlu mempertimbangkan beberapa saran dari peneliti sebagai berikut:

- a. Sebelum penyebar luasan produk, perlu mengkaji ulang dan dievaluasi kembali. Agar bisa lebih sesuai dengan sasaran yang akan dituju.
- b. Produk yang telah dikembangkan hendaknya dipublikasikan dengan sosialisasi kepada pihak-pihak yang berbasis pendidikan, seperti Dinas Pendidikan, Taman Baca/Perpustakaan Umum, lembaga-lembaga sekolah dan masyarakat (khususnya orang tua yang memiliki anak usia dini), untuk memperoleh pengakuan dan perizinan penggunaan media pembelajaran *Simple Syllables Board* untuk mengenalkan membaca awal dan membantu mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan membaca awal pada anak.

3. Saran Pengembangan Lebih Lanjut

Saran pengembangan lebih lanjut dari peneliti adalah sebagai berikut:

a. Bagi Anak Didik

Pengenalan membaca awal menggunakan media pembelajaran *Simple Syllables Board* dapat membuat anak menjadi lebih senang dan berantusias dalam belajar membaca. Karena keterbatasan media dalam pengenalan membaca dan lebih cenderung menggunakan buku berjilid untuk membaca awal anak.

b. Bagi Guru

Media *Simple Syllables Board* dapat membantu guru dalam mengenalkan membaca awal terhadap anak usia 4-5 tahun, terutama dalam mengenalkan huruf vokal, huruf konsonan, dan suku kata awal. Dengan adanya media pembelajaran baru, dapat menjadi

sarana pengembangan dan peningkatan profesionalisme guru dalam kegiatan belajar mengajar.

c. Bagi Sekolah

Bagi lembaga, dengan adanya produk baru media *Simple Syllables Board* dapat digunakan sebagai sarana dalam mengembangkan inovasi dan meningkatkan kreatifitas guru untuk mengatasi kesulitan atau permasalahan membaca awal anak usia dini, khususnya anak usia 4-5 tahun di TK Muslimat NU 16 Mayor Damar.

d. Bagi Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Pengembangan media pembelajaran *Simple Syllables Board* sebagai dokumentasi karya ilmiah dalam bidang penelitian dan pengembangan, khususnya untuk pengenalan membaca awal anak usia 4-5 tahun.

e. Bagi Peneliti

Bagi peneliti pengembangan media pembelajaran *Simple Syllables Board* merupakan bentuk penerapan ilmu yang di dapatkan selama masa perkuliahan dan pengalaman mengajar dalam lembaga pendidikan anak usia dini. Peneliti mempelajari ilmu baru yang berkaitan dengan pengembangan media dan menjadi motivasi bagi peneliti untuk terus melakukan evaluasi dalam penelitian pengembangan yang akan datang.

DAFTAR RUJUKAN

- Cintasih, S. T. (n.d.). *Modul 1 Hakikat Anak Usia Dini (online)*. Retrieved from Pustaka UT: <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/CAUD010102-M1.pdf>
- Endira, N. (n.d.). Pengaruh Media Matching Board Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Geometri Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Rina Surabaya. *ejournal unesa*.
- Frihanisa, D. (2020). *Pengembangan Permainan Tematik Integratif Maze Matching Board Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Negeri Pembina I Kota Bengkulu*. Bengkulu: Skripsi.
- Ganarsih A.A, Hafidah. R, Nurjanah N.E. (2022). Profil Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Kumara Cendekia*, 187.
- Ginarsih dkk. (2022). Profil Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun. *Kumara Cendekia Vol. 10 No. 3*.
- Grafika, I. R. (2011). *Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) 2003 (UU RI NO. 20 TH.2003)*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Guslinda, Rita Kurnia. (2018). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya: CV. Jakad Publishing Surabaya 2018.
- Herlina, E. S. (2019). Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini Dalam Era Pendidikan 4.0. *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan*.
- Irdawati, Y. d. (2014). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di MIN Buol. *Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 5 No. 4*.
- Khairi, H. (2018). Karakteristik Pengembangan Anak Usia Dini dari 0-6 Tahun. *Jurnal Warna*, 18-19.
- Kholilullah. (2020). Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *AKTUALITA*.
- Kholilullah, Hamdan, Heryani. (2020). Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *AKTUALITA*, 78.
- Lambung Pustaka Universitas Negeri Yogyakarta. (n.d.). Retrieved from ePrints@UNY: <https://eprints.uny.ac.id/9801/2/BAB2%20-%2008111241031.pdf>
- Mardiyah dkk. (2020). Pengembangan Literasi Dini melalui Kerjasama Keluarga dan Sekolah di Taman Anak Sanggar Anak Alam Yogyakarta. *Jurnal Obsesi*.

- Mohamad Miftah & Nur Rokhman. (2022). Kriteria Pemilihan dan Prinsip Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TIK Sesuai Kebutuhan Peserta Didik. *Educenter*, 418.
- Muhammad Hasan dkk. (2021). *Media Pembelajaran (online)*. Tulung Agung: Tahta Media.
- Nama, T. (Tanpa Tahun). (online). Retrieved from <http://ums.ac.id/43599/3/BAB%20I.pdf>
- repo.uinsatu.ac.id*. (2021). Retrieved from <http://repo.uinsatu.ac.id/18247/6/BAB%20III.pdf> (online)
- Saputro, B. (2017). *Manajemen Penelitian Pengembangan (Research & Development) Bagi Penyusun Tesis dan Disertasi*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Setiawan. (2021). *Konsep Dasar PAUD*. Jakarta: Erlangga.
- Soebadi, A. (2013, 06 21). *Perkembangan Literasi Anak*. Retrieved from Ikatan Dokter Anak Indonesia: <https://www.idai.or.id/artikel/klinik/pengasuhan-anak/perkembangan-literasi-anak>
- Sumarno. (2012). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget. Jogjakarta. 55-56.
- Suryana, D. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Praktik Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Widiyanti, D. (2021). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Bermain Flash Card. *Jurnal Al Athfal*, 21-22.

